

LAMPIRAN

Lampiran 1

DESKRIPSI HASIL OBSERVASI

No	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Deskripsi
1	Peranan nilai sila-sila pancasila dalam pembelajaran PPKn di kehidupan sekolah di SMAN 4 Sintang a). Peranan Nilai Ketuhanan Yang Maha Esa	✓		Peserta didik mengamalkan nilai keagamaan, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan agama di lingkungan sekolah.
	b). Penerapan Nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	✓		Peserta didik menerapkan Sikap saling menghormati, peduli, membantu, dan berperilaku sopan antarwarga sekolah.
	c). Penerapan Nilai Persatuan Indonesia	✓		Peserta didik menjaga kerukunan, kerja sama, dan kebersamaan tanpa membedakan suku, agama, ras, atau latar belakang.
	d). Penerapan Nilai Kerakyatan	✓		Peserta didik melakukan Pelaksanaan musyawarah, penghargaan terhadap pendapat

				orang lain, dan keterlibatan siswa dalam pengambilan keputusan bersama.
	e). Penerapan Nilai Keadilan Sosial	✓		Peserta didik bersikap adil, tidak diskriminatif, dan pemberian hak serta kewajiban yang seimbang kepada sesama.
2	Peranan nilai sila-sila pancasila dalam membentuk sikap demokrasi peserta didik kelas X SMAN 4 Sintang a). Nilai Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan	✓		Peserta didik aktif menyampaikan pendapat dalam diskusi serta menghargai pendapat orang lain.
	b). Nilai Persatuan Indonesia	✓		Peserta didik mampu bekerja sama dengan teman tanpa membedakan suku, agama, ras, maupun latar belakang sosial.
	c). Nilai Kerakyatan dalam Musyawarah	✓		Peserta didik berpartisipasi dalam pengambilan keputusan bersama melalui musyawarah untuk mencapai mufakat.
3	Peranan nilai sila-sila pancasila	✓		Sikap tersebut ditunjukkan melalui

	dalam membentuk sikap toleransi peserta didik kelas X SMAN 4 Sintang a). Menghormati Perbedaan Agama dan Kepercayaan		perilaku saling menghormati dalam menjalankan ibadah sesuai keyakinan masing-masing, tidak melakukan tindakan yang menyinggung atau merendahkan agama lain, serta menjaga kerukunan dan hubungan baik dengan seluruh teman tanpa memandang perbedaan agama atau kepercayaan.
	b). Bersikap Adil terhadap Semua Teman	✓	Sikap peserta didik dalam memperlakukan seluruh teman secara setara tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, kemampuan akademik, maupun latar belakang sosial ekonomi. Sikap adil ditunjukkan melalui perilaku memberikan kesempatan yang sama kepada setiap teman untuk berpartisipasi dalam kegiatan kelas, bekerja sama dalam kelompok tanpa pilih kasih, serta menghargai hak dan pendapat

				setiap individu.
	c). Toleransi dalam Interaksi Sosial	✓		kemampuan peserta didik dalam menjalin hubungan sosial yang baik dengan teman-teman yang memiliki perbedaan latar belakang, seperti suku, agama, budaya, bahasa, maupun kondisi sosial. Sikap toleransi dalam interaksi sosial ditunjukkan melalui perilaku saling menghormati, menerima keberagaman, menjaga komunikasi yang santun, serta menghindari tindakan yang dapat menimbulkan konflik atau perpecahan. Peserta didik juga menunjukkan keterbukaan dalam bergaul dan bekerja sama dengan siapa saja tanpa membedakan.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI GURU PPKn

Nama : EA

Hari/Tanggal : Jumat 8 mei 2026

Kegiatan : Observasi

Waktu : 09: 00 WIB

Jenis Kelamin : P

Peranan Nilai Sila-sila Pancasila Dalam Pembentukan Sikap Demokrasi dan Toleransi di Kelas X SMAN 4 Sintang

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Bagaimana guru menjelaskan nilai-nilai pancasila kepada siswa di kelas X	✓		Nilai-nilai pancasila tidak hanya melalui teori dan hafalan sila-sila, tetapi juga dengan mengaitkannya pada kehidupan sehari-hari siswa.
2.	Seberapa penting nilai pancasila dalam membentuk sikap demokrasi dan toleransi siswa	✓		Nilai-nilai panacsila memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk sikap demokrasi dan toleransi siswa.
3.	Bagaimana peran guru dalam membimbing	✓		Guru memiliki peran yang sangat penting dalam

	siswa agar mampu menerapkan nilai sila-sila pancasila di kelas			membimbing siswa agar mampu memahami dan menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dilingkungan kelas.
4.	Dalam proses pembelajaran PPKn, bagaimana guru menilai sikap siswa dalam menghargai teman dan bersikap adil dikelas	✓		Menilai sikap siswa melalui menilai sikap siswa melalui interaksi mereka di kelas, seperti menghargai pendapat teman, bekerja sama dalam kelompok, tidak membedakan teman dan bersikap adil.
5.	Guru mengajarkan peserta didik untuk membentuk sikap demokrasi dan toleransi di kelas	✓		Guru selalu mengajarkan sikap demokrasi dan toleransi dengan membiasakan siswa berdiskusi, menghargai perbedaan pendapat, dan bekerja sama.

Lampiran 3

PEDOMAN OBSERVASI PPKn UNTUK SISWA

Nama Sekolah : SMAN 4 Sintang

Sumber : YY

Hari/ Tanggal : Jumat 8 mei 2026

Waktu : 08: 54 WIB

Jenis Kelamin : L

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Deskripsi
1.	Apakah siswa aktif menerapkan sikap demokrasi di kelas	✓		Siswa aktif menerapkan sikap demokrasi di kelas, seperti berani menyampaikan pendapat, menghargai pendapat teman, dan ikut mengambil keputusan bersama.
2.	Apakah siswa aktif dalam membentuk sikap toleransi terhadap teman yang berbeda agama dikelas	✓		Siswa aktif menunjukan sikap toleransi terhadap teman yang berbeda agama dengan saling menghormati, tidak menanggu saat beribadah, dan tetap bekerja sama dalam kegiatan kelas.

3.	Apakah siswa aktif dalam menerapkan nilai-nilai sila pancasila di sekolah	✓		Siswa aktif menerapkan nilai-nilai sila panacsila di kelas maupun dilingkungan sekolah.
4.	Apakah siswa aktif dalam menyampaikan pendapat saat diskusi kelas	✓		Siswa aktif dalam menyampaikan pendapat saat melakukan diskusi kelas.
5.	Apakah siswa menunjukan sikap demokrasi dan toleran sesuai arahan guru dalam pembelajaran di kelas	✓		Siswa menunjukan sikap demokrasi dan toleransi sesuai dengan arahan guru dalam pembelajaran dikelas.

Lampiran 4

Lembar Hasil Wawancara Guru PPKn

A. Identitas Informan

Nama Sekolah : SMAN 4 Sintang

Nama Informan : EA

Umur : 37

Jenis Kelamin : P

Hari/Tanggal : Jumat 8 mei 2026

B. Aspek Penelitian

1. Bagaimana Bapak/Ibu menjelaskan nilai-nilai pancasila kepada siswa di kelas X ?

Jawaban: Saya menjelaskan nilai-nilai Pancasila kepada siswa kelas X dengan mengaitkannya pada kehidupan sehari-hari agar lebih mudah dipahami dan diterapkan. Setiap sila dijelaskan maknanya, kemudian diberikan contoh konkret yang dekat dengan pengalaman siswa, seperti sikap toleransi antar teman, kejujuran saat mengerjakan tugas, gotong royong dalam kegiatan kelas, serta menghargai perbedaan pendapat. Selain melalui penjelasan materi, saya juga menggunakan diskusi, studi kasus, dan kegiatan kelompok agar siswa dapat memahami serta mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sekolah maupun masyarakat.

2. Menurut Bapak/Ibu seberapa penting nilai pancasila dalam membentuk sikap demokrasi di kelas X?

Jawaban: Nilai Pancasila dalam membentuk sikap demokrasi di kelas sangat lah penting Nilai-nilai tersebut menjadi dasar bagi siswa untuk belajar menghargai perbedaan pendapat, bersikap toleran, bertanggung jawab, dan mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan. Melalui penerapan nilai-nilai Pancasila, siswa dapat mengembangkan sikap demokratis yang mencerminkan rasa saling menghormati, keadilan, dan kerja sama dalam kehidupan di kelas maupun di lingkungan masyarakat.

3. Bagaimana peran Bapak/Ibu dalam membimbing siswa agar mampu menerapkan nilai sila-sila Pancasila di kelas?

Jawaban: Peran saya dalam membimbing siswa agar mampu menerapkan nilai-nilai sila-sila Pancasila di kelas sangat penting, karena guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian peserta didik. Dalam proses pembelajaran, saya berusaha menjadi teladan yang baik dengan menunjukkan sikap yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, seperti bersikap adil kepada seluruh siswa, menghargai perbedaan pendapat, bertanggung jawab dalam menjalankan tugas, serta menjunjung tinggi sikap toleransi dan gotong royong. Saya percaya bahwa siswa akan lebih mudah memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila apabila mereka melihat contoh nyata dalam lingkungan sekolah. Selain memberikan teladan, saya juga mengintegrasikan nilai-nilai

Pancasila ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada saat diskusi kelompok, misalnya, saya membimbing siswa untuk saling menghargai pendapat teman, mendengarkan dengan baik, dan menyampaikan pendapat secara santun.

4. Menurut Bapak/Ibu seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembentukan demokrasi dan toleransi?

Jawaban: Menurut saya, lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pembentukan sikap demokrasi dan toleransi pada siswa. Sekolah merupakan lingkungan sosial kedua setelah keluarga yang menjadi tempat siswa berinteraksi, belajar, dan mengembangkan karakter. Di sekolah, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademik, tetapi juga belajar bagaimana hidup bersama dengan orang lain yang memiliki latar belakang, karakter, kemampuan, dan pandangan yang berbeda. Oleh karena itu, lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor utama dalam membentuk sikap demokratis dan toleran pada diri siswa.

5. Dalam proses pembelajaran PPKn, bagaimana Bapak/Ibu menilai sikap siswa dalam menghargai teman dan bersikap adil di kelas X C?

Jawaban: Dalam proses pembelajaran PPKn, saya menilai sikap siswa dalam menghargai teman dan bersikap adil melalui pengamatan langsung terhadap perilaku mereka selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penilaian tidak hanya dilakukan berdasarkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan,

tetapi juga melalui sikap dan perilaku yang mereka tunjukkan dalam interaksi sehari-hari di kelas. Hal ini penting karena tujuan pembelajaran PPKn tidak hanya mengembangkan aspek pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter dan sikap warga negara yang baik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

6. Bagaimana Bapak/Ibu mengatasi perilaku siswa yang kurang menghargai temannya di kelas?

Jawaban: Saya mengatasi perilaku siswa yang kurang menghargai temannya dengan pendekatan yang edukatif dan konsisten. Pertama, saya mengingatkan siswa tentang aturan kelas dan pentingnya sikap saling menghormati. Kemudian saya mengajak siswa yang bersangkutan berdiskusi secara pribadi untuk memahami alasan di balik perilakunya. Saya juga memberikan contoh perilaku yang baik, membiasakan kegiatan yang menumbuhkan empati dan kerja sama, serta memberikan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan sikap menghargai teman. Jika perilaku tersebut terus berulang, saya bekerja sama dengan orang tua dan pihak sekolah untuk mencari solusi yang tepat sehingga tercipta lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan saling menghormati.

7. Bagaimana Bapak/Ibu mendorong siswa untuk bekerja sama tanpa membedakan teman?

Jawaban: Saya mendorong siswa untuk bekerja sama tanpa membedakan teman dengan menciptakan suasana kelas yang inklusif dan saling menghargai. Dalam kegiatan kelompok, saya membentuk kelompok secara heterogen agar siswa terbiasa

berinteraksi dengan berbagai teman yang memiliki latar belakang dan kemampuan yang berbeda. Saya juga menanamkan nilai toleransi, empati, dan gotong royong melalui diskusi, permainan edukatif, serta kegiatan kolaboratif. Selain itu, saya memberikan contoh sikap menghargai perbedaan dan memberikan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan kerja sama yang baik dengan semua teman. Dengan demikian, siswa dapat memahami bahwa setiap orang memiliki kelebihan dan peran yang penting dalam mencapai tujuan bersama.

8. Apa kendala terbesar yang Bapak/Ibu hadapi dalam pembentukan sikap demokrasi dan toleransi pada siswa?

Jawaban: Kendala terbesar dalam pembentukan sikap demokrasi dan toleransi pada siswa adalah adanya perbedaan latar belakang keluarga, lingkungan pergaulan, dan pengaruh media sosial yang terkadang menanamkan sikap kurang menghargai perbedaan. Selain itu, masih ada siswa yang cenderung ingin pendapatnya sendiri diterima tanpa mau mendengarkan pandangan orang lain. Oleh karena itu, diperlukan pembiasaan, keteladanan, serta kegiatan yang mendorong kerja sama dan saling menghormati agar nilai demokrasi dan toleransi dapat berkembang dengan baik.

9. Bagaimana cara Bapak/Ibu mengajarkan peserta didik untuk membentuk sikap demokrasi dan toleransi di kelas?

Jawaban: Dalam mengajarkan peserta didik untuk membentuk sikap demokrasi dan toleransi di kelas, saya berusaha menerapkannya secara langsung melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari, bukan hanya melalui teori. Saya memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh siswa untuk menyampaikan pendapatnya dalam kegiatan diskusi kelas, sehingga mereka terbiasa mendengarkan dan menghargai pandangan orang lain meskipun berbeda dengan pendapat mereka sendiri. Saya juga sering menggunakan metode pembelajaran kelompok yang bersifat heterogen, di mana siswa dengan latar belakang, kemampuan, dan karakter yang berbeda ditempatkan dalam satu kelompok agar mereka belajar bekerja sama, saling membantu, dan menghargai perbedaan.

10. Menurut Bapak/Ibu apa contoh kegiatan kelas yang menumbuhkan persatuan diantara siswa yang kurang beragam?

Jawaban: ada beberapa kegiatan kelas yang dapat menumbuhkan persatuan di antara siswa, terutama di lingkungan yang kurang beragam. Salah satunya adalah kegiatan kerja kelompok yang terstruktur, di mana siswa diberi tugas bersama untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam kegiatan ini, mereka belajar untuk saling membantu, berbagi tanggung jawab, dan menyatukan ide meskipun mungkin memiliki perbedaan cara berpikir. Selain itu, kegiatan gotong royong di kelas seperti membersihkan kelas bersama, menata lingkungan belajar, atau merapikan fasilitas kelas juga sangat efektif untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif. Kegiatan lain yang dapat dilakukan

adalah permainan edukatif atau ice breaking yang melibatkan seluruh siswa tanpa pengecualian, sehingga mereka dapat berinteraksi secara lebih santai dan membangun keakraban.

11. Apakah Bapak/Ibu sering menghadapi kendala dalam menumbuhkan sikap demokrasi dan toleransi pada siswa kelas X? Jika iya, apa saja kendala tersebut?

Jawaban: banyak guru kelas X memang masih sering menghadapi beberapa kendala dalam menumbuhkan sikap demokrasi dan toleransi pada siswa. Jika dijabarkan, kendala yang biasanya muncul antara lain: Pertama, perbedaan latar belakang siswa yang cukup beragam, baik dari budaya, kebiasaan, maupun lingkungan keluarga. Hal ini kadang membuat siswa lebih mudah membentuk kelompok sendiri (clique) dan kurang terbuka terhadap perbedaan. Kedua, masih adanya sikap egosentris pada sebagian siswa. Di usia remaja awal seperti kelas X, beberapa siswa masih cenderung ingin didengar tetapi belum terbiasa mendengarkan pendapat orang lain secara objektif. Ketiga, pengaruh media sosial. Tidak jarang siswa terpapar opini yang belum tentu benar, sehingga memengaruhi cara mereka bersikap terhadap perbedaan pendapat atau kelompok tertentu. Keempat, keterbatasan waktu pembelajaran. Penanaman nilai demokrasi dan toleransi seringkali tidak bisa dilakukan secara mendalam karena harus mengejar target kurikulum. Kelima, kurangnya keteladanan yang konsisten, baik

dari lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Siswa cenderung meniru perilaku yang mereka lihat sehari-hari. Namun demikian, kendala-kendala tersebut biasanya tetap bisa diatasi secara bertahap melalui pembiasaan diskusi kelas, kerja kelompok yang terstruktur, serta keteladanan dari guru.

12. Menurut Bapak/Ibu seberapa besar pengaruh lingkungan kelas terhadap pembentukan sikap demokrasi dan toleransi siswa?

Jawaban: pengaruh lingkungan kelas terhadap pembentukan sikap demokrasi dan toleransi siswa itu sangat besar. Lingkungan kelas adalah tempat utama siswa berinteraksi setiap hari, sehingga nilai-nilai seperti demokrasi (misalnya menghargai pendapat, musyawarah, dan partisipasi) serta toleransi (menghargai perbedaan suku, agama, pendapat, dan latar belakang) sangat dipengaruhi oleh suasana di dalamnya. Jika kelas dikelola secara terbuka, adil, dan memberi ruang diskusi, siswa cenderung lebih mudah mengembangkan sikap demokratis dan toleran.

13. Bagaimana Bapak/Ibu menangani perbedaan pendapat antar siswa selama diskusi?

Jawaban: Dalam menghadapi perbedaan pendapat antar siswa selama diskusi, saya biasanya menanggapinya dengan cara yang konstruktif dan menenangkan suasana kelas. Pertama, saya memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk menyampaikan pendapatnya secara bergantian tanpa saling memotong. Hal ini

penting agar semua siswa merasa dihargai. Kedua, jika terjadi perbedaan pendapat, saya mengarahkan siswa untuk fokus pada argumen, bukan pada pribadi. Saya tekankan bahwa perbedaan pendapat itu wajar dan justru bisa memperkaya pemahaman. Ketiga, saya membantu siswa mencari titik temu melalui diskusi atau musyawarah, sehingga mereka belajar mengambil keputusan bersama secara demokratis. Terakhir, saya selalu menegaskan nilai saling menghormati dan toleransi, agar diskusi tetap berjalan dengan aman, tertib, dan mendidik.

14. Bagaimana Bapak/Ibu memaknai peranan nilai-nilai sila-sila Pancasila dalam pembentukan sikap demokrasi dan toleransi siswa di kelas X?

Jawaban: Menurut saya, nilai-nilai sila-sila Pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan sikap demokrasi dan toleransi siswa di kelas X. Pancasila tidak hanya sebagai dasar negara, tetapi juga sebagai pedoman dalam bersikap dan berperilaku di lingkungan sekolah. Setiap sila mengandung nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan siswa, misalnya nilai musyawarah dalam pengambilan keputusan, sikap saling menghargai perbedaan pendapat, serta sikap adil dan tidak memaksakan kehendak kepada orang lain. Hal ini sangat mendukung terbentuknya sikap demokratis di dalam kelas. Selain itu, nilai toleransi juga sangat ditekankan, terutama dalam menghargai perbedaan latar belakang, agama, maupun pendapat

antar siswa. Dengan penerapan nilai-nilai Pancasila secara konsisten, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter, demokratis, dan toleran dalam kehidupan sehari-hari.

15. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap perkembangan sikap demokrasi dan toleransi siswa kelas X di masa mendatang?

Jawaban: Harapan saya, siswa kelas X dapat semakin memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mampu menghargai perbedaan pendapat, suku, agama, dan latar belakang teman-temannya, serta memiliki sikap terbuka dalam berdiskusi dan bermusyawarah. Selain itu, saya berharap siswa dapat menyelesaikan permasalahan dengan cara yang demokratis, saling menghormati, dan tidak mudah terpengaruh oleh sikap intoleran. Dengan demikian, mereka dapat menjadi generasi yang memiliki karakter kuat, bertanggung jawab, serta mampu menjaga persatuan dan kerukunan di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Lampiran 5

Hasil Wawancara Siswa

Nama Sekolah : SMAN 4 Sintang

Nama Informan : YY

Umur : 16

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Senin 1 mei 2026

1. Menurut kamu, apa yang di maksud dengan nilai sila-sila Pancasila?

Jawaban: Menurut saya, nilai sila-sila Pancasila adalah nilai-nilai dasar yang terkandung dalam setiap sila Pancasila dan menjadi pedoman bagi masyarakat Indonesia dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Nilai-nilai tersebut mencerminkan kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, penghormatan terhadap martabat manusia, semangat persatuan, pengambilan keputusan melalui musyawarah, serta keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai Pancasila berfungsi sebagai dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara agar tercipta kehidupan yang harmonis, adil, dan sejahtera.

2. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan sikap demokrasi di kelas?

Jawaban: Menurut saya, Sikap demokrasi di kelas adalah perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap hak dan kewajiban setiap siswa, serta memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk menyampaikan pendapat, berpartisipasi dalam kegiatan, dan ikut serta dalam pengambilan keputusan bersama. Sikap demokrasi ditunjukkan dengan menghormati perbedaan pendapat, mendengarkan orang lain dengan baik, bermusyawarah

untuk mencapai kesepakatan, serta menerima hasil keputusan bersama dengan penuh tanggung jawab. Dengan menerapkan sikap demokrasi, suasana kelas menjadi lebih adil, harmonis, dan kondusif untuk belajar.

3. Bagaimana cara Guru PPKn membentuk sikap toleransi di kelas?

Jawaban: Menurut saya, Guru PPKn membentuk sikap toleransi di kelas dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya menghargai perbedaan, baik perbedaan agama, suku, budaya, maupun pendapat kepada kami. Dan guru PPKn juga menjadi teladan dalam bersikap adil kepada semua siswa, membiasakan kerja sama dalam kelompok yang beragam, mendorong siswa untuk saling menghormati, serta menciptakan suasana kelas yang inklusif dan harmonis. Melalui kegiatan diskusi, musyawarah, dan pembelajaran yang menanamkan nilai-nilai Pancasila, siswa dibimbing untuk mengembangkan sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

4. Seberapa sering kamu berdiskusi atau bertukar pendapat dengan teman-temanmu mengenai nilai sila-sila Pancasila?

Jawaban: Saya cukup sering berdiskusi atau bertukar pendapat dengan teman-teman mengenai nilai-nilai sila Pancasila, terutama saat pelajaran PPKn, kegiatan kelompok, atau ketika membahas masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di sekolah. Melalui diskusi tersebut, saya dapat memahami pentingnya menghormati pendapat orang lain, bekerja sama, serta menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

5. Apa yang kamu lakukan jika melihat teman yang tidak menghargai teman yang berbeda pendapat saat melaksanakan tugas kelompok?

Jawaban: Jika saya melihat teman yang tidak menghargai teman yang berbeda pendapat, saat melaksanakan tugas kelompok, saya akan berusaha mengingatkannya dengan baik agar menghormati pendapat semua anggota kelompok. Saya juga akan mengajak teman-teman untuk mendengarkan setiap pendapat terlebih dahulu dan berdiskusi secara baik agar tercapai kesepakatan bersama. Dengan begitu, suasana kerja kelompok tetap nyaman, rukun, dan setiap anggota merasa dihargai.

6. Apakah kamu sudah menunjukkan empati kepada teman yang sedang mengalami kesulitan?

Jawaban: Ya, saya sudah berusaha menunjukkan empati kepada teman yang sedang mengalami kesulitan. Saya biasanya mendengarkan keluhannya, memberikan dukungan dan semangat, serta membantu sesuai kemampuan saya. Dengan menunjukkan empati, saya dapat membuat teman merasa diperhatikan, dihargai, dan tidak merasa sendirian dalam menghadapi masalahnya.

7. Apakah kamu sudah menunjukkan rasa hormat kepada guru dan teman saat pembelajaran?

Jawaban: Ya, saya sudah berusaha menunjukkan rasa hormat kepada guru dan teman saat pembelajaran. Saya melakukannya dengan mendengarkan ketika guru atau teman berbicara, menggunakan bahasa yang sopan, mematuhi aturan kelas, serta menghargai pendapat dan perbedaan yang ada. Sikap tersebut membantu menciptakan suasana belajar yang nyaman, tertib, dan saling menghargai.

8. Apa yang kamu lakukan jika melihat teman sekelas kamu yang tidak menghargai perbedaan?

Jawaban: Jika saya melihat teman sekelas yang tidak menghargai perbedaan, saya akan menegurnya dengan cara yang baik dan mengingatkannya bahwa setiap orang memiliki hak untuk dihargai, meskipun memiliki latar belakang, pendapat, atau keyakinan yang berbeda. Saya juga akan mengajak teman tersebut untuk bersikap lebih toleran dan menghormati perbedaan agar tercipta suasana yang rukun dan saling menghargai di kelas.

9. Berikan contoh sikap toleransi yang pernah kamu lakukan disekolah!

Jawaban: Contoh sikap toleransi yang pernah saya lakukan di sekolah adalah menghargai teman yang memiliki perbedaan agama, suku, dan pendapat. Saya juga tidak mengganggu teman saat mereka sedang beribadah, serta tetap bekerja sama dengan semua teman dalam kelompok tanpa membedakan. Selain itu, saya mendengarkan pendapat teman saat diskusi dan menerima keputusan bersama dengan lapang dada meskipun berbeda dengan pendapat saya.

10. Bagaimana kamu menerapkan nilai keadilan didalam kelas?

Jawaban: Saya menerapkan nilai keadilan di dalam kelas dengan bersikap tidak membedakan teman, baik dalam berteman maupun bekerja kelompok. Saya juga berusaha membagi tugas secara adil saat kerja kelompok, memberikan kesempatan yang sama kepada semua teman untuk berpendapat, serta mematuhi aturan kelas tanpa pilih kasih. Dengan begitu,

semua teman merasa diperlakukan dengan adil dan suasana kelas menjadi lebih tertib dan harmonis.

11. Apakah kamu sudah menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Ya, saya sudah berusaha menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat. Saya melakukannya dengan beribadah sesuai agama, menghormati orang lain, bekerja sama dengan teman, bersikap adil, serta mengikuti aturan yang berlaku. Meskipun belum sempurna, saya terus berusaha untuk meningkatkan sikap tersebut agar sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Lampiran 6

Hasil Wawancara Siswa

Nama Sekolah : SMAN 4 Sintang

Nama Informan : S

Umur : 16

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Senin 1 Mei 2026

1. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan nilai sila-sila Pancasila?

Jawaban: Menurut saya, Nilai-nilai sila Pancasila adalah nilai dasar yang menjadi pedoman hidup bangsa Indonesia dalam bersikap, bertindak, dan berinteraksi di masyarakat. Nilai tersebut mencerminkan ajaran tentang ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan sikap demokrasi di kelas?

Jawaban: Menurut saya, Sikap demokrasi di kelas adalah sikap yang menunjukkan cara hidup bersama di lingkungan kelas dengan menghargai pendapat orang lain, bersikap adil, dan mengambil keputusan melalui musyawarah atau kesepakatan bersama.

3. Bagaimana cara Guru PPKn membentuk sikap toleransi di kelas?

Jawaban: Menurut saya, Guru PPKn membentuk sikap toleransi di kelas dengan cara memberikan contoh sikap saling menghargai, membiasakan siswa bekerja sama dalam perbedaan, serta menciptakan suasana kelas yang adil dan terbuka. Guru juga mengajarkan pentingnya menghormati

perbedaan pendapat, suku, agama, dan budaya agar siswa terbiasa hidup rukun dan tidak membedakan teman.

4. Seberapa sering kamu berdiskusi atau bertukar pendapat dengan teman-temanmu mengenai nilai sila-sila Pancasila?

Jawaban: Kadang-kadang, saya berdiskusi atau bertukar pendapat dengan teman-teman mengenai nilai-nilai sila Pancasila, terutama saat pelajaran PPKn atau saat kerja kelompok. Dalam diskusi tersebut, kami saling berbagi pendapat tentang cara menerapkan nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di rumah.”

5. Apa yang kamu lakukan jika melihat teman yang tidak menghargai teman yang berbeda pendapat saat melaksanakan tugas kelompok?

Jawaban:

6. Apakah kamu sudah menunjukkan empati kepada teman yang sedang mengalami kesulitan?

Jawaban: Ya, Jika melihat teman yang tidak menghargai perbedaan pendapat saat tugas kelompok, saya akan menegurnya dengan cara yang baik dan mengajaknya untuk saling menghargai pendapat teman lain. Saya juga akan mengingatkan bahwa dalam kerja kelompok semua anggota punya hak untuk berpendapat, sehingga sebaiknya diskusi dilakukan dengan sopan dan terbuka agar tugas bisa selesai dengan baik.

7. Apakah kamu sudah menunjukkan rasa hormat kepada guru dan teman saat pembelajaran?

Jawaban: Ya, saya sudah menunjukkan rasa hormat kepada guru dan teman saat pembelajaran dengan cara mendengarkan penjelasan guru dengan baik, tidak berbicara saat guru sedang menjelaskan, serta bersikap sopan. Saya juga menghargai teman dengan tidak mengejek pendapat mereka, mau bekerja sama dalam kelompok, dan saling membantu saat ada kesulitan belajar.

8. Apa yang kamu lakukan jika melihat teman sekelas kamu yang tidak menghargai perbedaan?

Jawaban: Jika saya melihat teman sekelas tidak menghargai perbedaan, saya akan mengingatkannya dengan cara yang sopan agar tidak menyakiti perasaan orang lain. Saya juga akan menjelaskan bahwa setiap orang memiliki perbedaan pendapat, suku, agama, atau kebiasaan yang harus dihormati. Jika perlu, saya akan melaporkan kepada guru supaya dapat diberikan arahan dan nasihat agar suasana kelas tetap rukun dan nyaman.

9. Berikan contoh sikap toleransi yang pernah kamu lakukan di sekolah!

Jawaban: Contoh sikap toleransi yang pernah saya lakukan yaitu seperti, Contoh sikap menghargai teman yang berbeda pendapat saat diskusi kelompok, tidak mengejek teman yang memiliki kebiasaan atau latar belakang berbeda, serta tetap bekerja sama dengan semua teman tanpa membedakan suku, agama, atau kemampuan. Selain itu, ikut menjaga kerukunan dan tidak mengganggu teman yang sedang beribadah juga termasuk sikap toleransi di sekolah.

10. Bagaimana kamu menerapkan nilai keadilan didalam kelas?

Jawaban: Saya menerapkan nilai keadilan di dalam kelas dengan cara bersikap adil kepada semua teman tanpa membedakan, misalnya dalam pembagian tugas kelompok atau giliran berbicara. Saya juga tidak memilih-milih teman dalam berteman, serta menerima keputusan bersama yang telah disepakati di kelas. Selain itu, saya berusaha menghargai hak setiap teman agar semua merasa diperlakukan dengan adil.

11. Apakah kamu sudah menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Ya, nilai-nilai Pancasila sudah saya terapkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dengan beribadah sesuai agama masing-masing, menghormati orang lain, menjaga kerukunan dengan teman yang berbeda, bekerja sama dalam kegiatan di sekolah, serta bersikap adil dan tidak membedakan orang lain.

Lampiran 7

Hasil Wawancara Siswa

Nama Sekolah : SMAN 4 Sintang

Nama Informan : MK

Umur : 16

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari/Tanggal : Senin 1 Mei 2026

1. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan nilai sila-sila Pancasila?

Jawaban: Menurut saya secara sederhana, nilai-nilai itu menjelaskan apa yang dianggap penting dan harus dijalankan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

2. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan sikap demokrasi di kelas?

Jawaban: Menurut saya, Sikap demokrasi di kelas adalah cara bersikap yang menunjukkan penghargaan terhadap hak, pendapat, dan peran setiap siswa secara adil dan setara dalam kegiatan belajar. Jadi, sikap demokrasi di kelas berarti menghormati kebersamaan, menghargai perbedaan, dan mengambil keputusan secara adil melalui musyawarah.

3. Bagaimana cara Guru PPKn membentuk sikap toleransi di kelas?

Jawaban: Menurut saya, Guru PPKn dapat membentuk sikap toleransi di kelas dengan cara membiasakan siswa untuk saling menghargai perbedaan dan bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Seperti Memberikan contoh sikap toleransi dalam bersikap dan berbicara,

misalnya menghargai pendapat siswa. Mengadakan diskusi atau musyawarah kelas agar siswa terbiasa mendengar dan menerima perbedaan pendapat. Membuat kerja kelompok yang beragam, sehingga siswa belajar bekerja dengan teman yang berbeda latar belakang.

4. Seberapa sering kamu berdiskusi atau bertukar pendapat dengan teman-temanmu mengenai nilai sila-sila Pancasila?

Jawaban: Saya berdiskusi atau bertukar pendapat dengan teman-teman mengenai nilai sila-sila Pancasila yaitu saat ada tugas kelompok dari guru PPKn seperti pembahasan materi Pancasila, diskusi kelompok, dan saat musyawarah kelas.

5. Apa yang kamu lakukan jika melihat teman yang tidak menghargai teman yang berbeda pendapat saat melaksanakan tugas kelompok?

Jawaban: Yang saya lakukan adalah, tetap tenang dan mencoba membantu menciptakan suasana yang baik. Mengingatkan teman tersebut dengan sopan bahwa setiap orang berhak berpendapat. Mengajak teman untuk mendengarkan pendapat orang lain terlebih dahulu sebelum menilai.

6. Apakah kamu sudah menunjukkan empati kepada teman yang sedang mengalami kesulitan?

Jawaban: Ya, seperti Peduli dan mau mendengarkan cerita teman dengan sungguh-sungguh. Tidak menghakimi atau meremehkan masalah yang dialami teman. Memberikan dukungan, misalnya membantu mengerjakan tugas atau memberi semangat. Menawarkan bantuan sesuai kemampuan. Menghargai perasaan teman dan tidak bersikap acuh.

7. Apakah kamu sudah menunjukkan rasa hormat kepada guru dan teman saat pembelajaran?

Jawaban: Ya, seperti Mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan tidak menyela. Berbicara dengan sopan kepada guru maupun teman. Menghargai teman yang sedang berbicara atau menyampaikan pendapat. Tidak bercanda berlebihan saat pembelajaran berlangsung. Mengikuti aturan kelas dengan tertib. Mengucapkan terima kasih atau meminta izin saat diperlukan.

8. Apa yang kamu lakukan jika melihat teman sekelas kamu yang tidak menghargai perbedaan?

Jawaban: Yang saya lakukan adalah, Mengingatkan teman tersebut dengan cara yang sopan agar menghargai perbedaan. Menjelaskan bahwa setiap orang memiliki latar belakang, pendapat, dan keyakinan yang berbeda. Mengajak teman untuk saling menghargai dan tidak mengejek orang lain. Menjadi contoh dengan bersikap toleran dalam pergaulan sehari-hari.

9. Berikan contoh sikap toleransi yang pernah kamu lakukan disekolah!

Jawaban: Contoh toleransi yang pernah saya lakukan adalah seperti, Menghargai teman yang berbeda agama saat mereka beribadah. Tidak mengejek teman yang memiliki suku atau budaya berbeda. Bekerja sama dalam kelompok meskipun berasal dari latar belakang yang berbeda. Mendengarkan pendapat teman saat diskusi tanpa memotong pembicaraan.

Tidak memaksakan kehendak saat musyawarah kelas, dan menerima keputusan bersama. Berteman dengan siapa saja tanpa membedakan.

10. Bagaimana kamu menerapkan nilai keadilan didalam kelas?

Jawaban: Saya menerapkan keadilan sekolah yaitu dengan cara, Tidak memilih-milih teman dalam pergaulan atau kerja kelompok. Membagi tugas kelompok secara adil sesuai kemampuan masing-masing. Menghargai hasil kerja teman tanpa membanding-bandingkan secara negatif. Bersikap jujur dan tidak curang saat mengerjakan tugas atau ujian. Menerima keputusan bersama meskipun tidak selalu sesuai dengan keinginan pribadi.

11. Apakah kamu sudah menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Ya, seperti dengan cara beribadah sesuai agama masing-masing dan menghormati orang lain yang berbeda keyakinan. Selain itu, bersikap sopan, tidak membedakan teman, serta saling membantu menunjukkan nilai kemanusiaan.

Lampiran 8

Hasil Wawancara Siswa

Nama Sekolah : SMAN 4 Sintang

Nama Informan : LA

Umur : 16

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Senin 1 mei 2026

1. Menurut kamu, apa yang di maksud dengan nilai sila-sila pancasila?

Jawaban: Menurut saya, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa Artinya kita harus percaya dan taat kepada Tuhan sesuai agama masing-masing, serta saling menghormati antar pemeluk agama Kemanusiaan yang Adil dan Beradab Artinya kita harus bersikap adil, sopan, dan menghargai sesama manusia tanpa membedakan. Persatuan Indonesia Artinya kita harus menjaga persatuan dan kesatuan bangsa, tidak boleh bertengkar atau memecah belah. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan Artinya kita harus menyelesaikan masalah dengan musyawarah dan menghargai pendapat orang lain. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia Artinya kita harus bersikap adil dan membantu agar semua orang bisa hidup sejahtera.

2. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan sikap demokrasi di kelas?

Jawaban: Menurut saya, Sikap demokrasi di kelas adalah cara bersikap yang menunjukkan bahwa semua siswa diperlakukan sama dan punya

kesempatan yang sama untuk ikut berpendapat serta mengambil keputusan.

3. Bagaimana cara Guru PPKn membentuk sikap toleransi di kelas?

Jawaban: Menurut saya, cara guru PPKn membentuk sikap toleransi di kelas yaitu seperti memberikan penjelasan tentang pentingnya menghargai perbedaan agama, suku, dan pendapat membagi kelompok belajar secara acak agar siswa bisa berbaaur dengan semua teman memberi tugas diskusi atau kerja kelompok supaya siswa belajar kerja sama menegur dengan baik jika ada siswa yang mengejek atau tidak menghargai teman memberi contoh sikap toleran dalam kehidupan sehari-hari di kelas.

4. Seberapa sering kamu berdiskusi atau bertukar pendapat dengan teman-temanmu mengenai nilai sila-sila Pancasila?

Jawaban: Saya sering berdiskusi atau bertukar pendapat dengan teman-teman tentang nilai-nilai sila Pancasila, terutama saat pelajaran PPKn atau ketika mengerjakan tugas kelompok. Dalam diskusi tersebut, kami saling berbagi pendapat tentang contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di rumah. Dengan begitu, saya jadi lebih memahami makna dan pentingnya nilai-nilai Pancasila.

5. Apa yang kamu lakukan jika melihat teman yang tidak menghargai teman yang berbeda pendapat saat melaksanakan tugas kelompok?

Jawaban: Jika saya melihat teman yang tidak menghargai teman lain yang berbeda pendapat saat tugas kelompok, saya akan menegurnya dengan baik dan mengingatkan bahwa setiap orang berhak berpendapat. Saya juga

akan mengajak teman tersebut untuk mendengarkan pendapat orang lain agar diskusi berjalan dengan lancar. Jika perlu, saya akan melaporkannya kepada guru supaya bisa dibimbing agar sikapnya menjadi lebih baik.

6. Apakah kamu sudah menunjukkan empati kepada teman yang sedang mengalami kesulitan?

Jawaban: Saya sudah berusaha menunjukkan empati kepada teman yang sedang mengalami kesulitan. Misalnya dengan membantu saat teman tidak paham pelajaran, memberikan dukungan agar tidak sedih, dan mengajak teman tersebut untuk tetap semangat. Dengan bersikap peduli, saya berharap teman saya merasa lebih terbantu dan tidak merasa sendirian.

7. Apakah kamu sudah menunjukkan rasa hormat kepada guru dan teman saat pembelajaran?

Jawaban: Saya sudah berusaha menunjukkan rasa hormat kepada guru dan teman saat pembelajaran. Kepada guru, saya mendengarkan penjelasan dengan baik, tidak memotong pembicaraan, dan bersikap sopan. Kepada teman, saya tidak mengejek, menghargai pendapat mereka, serta bekerja sama dengan baik saat diskusi atau tugas kelompok.

8. Apa yang kamu lakukan jika melihat teman sekelas kamu yang tidak menghargai perbedaan?

Jawaban: Jika saya melihat teman sekelas yang tidak menghargai perbedaan, saya akan menegurnya dengan sopan dan mengingatkan bahwa setiap orang itu berbeda dan harus saling menghormati. Saya juga akan mengajak dia untuk lebih menghargai teman lain agar tidak terjadi

perpecahan di kelas. Jika sikapnya masih berlanjut, saya akan melaporkannya kepada guru supaya bisa dibimbing dengan baik.

9. Berikan contoh sikap toleransi yang pernah kamu lakukan disekolah!

Jawaban: Contoh sikap toleransi yang pernah saya lakukan di sekolah adalah: Saya menghargai teman yang berbeda agama dan tidak mengganggu mereka saat beribadah. Saya juga tidak mengejek teman yang memiliki pendapat berbeda saat diskusi, tetapi tetap mendengarkan dan menghormatinya. Selain itu, saya mau bekerja sama dengan semua teman tanpa membedakan suku, agama, atau latar belakang mereka.

10. Bagaimana kamu menerapkan nilai keadilan didalam kelas?

Jawaban: Saya menerapkan nilai keadilan di dalam kelas dengan cara memperlakukan semua teman secara sama tanpa membedakan. Saat kerja kelompok, saya membagi tugas secara adil sesuai kemampuan masing-masing. Saya juga tidak memilih-milih teman dalam berteman dan memberi kesempatan yang sama kepada semua teman untuk berpendapat saat diskusi.

11. Apakah kamu sudah menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Ya, saya sudah berusaha menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dengan beribadah sesuai agama saya dan menghormati orang lain yang berbeda agama, bersikap sopan dan tidak membedakan teman, menjaga persatuan dengan tidak bertengkar,

bermusyawarah saat mengambil keputusan, serta bersikap adil kepada semua orang di sekitar saya.

Lampiran 9

Hasil Wawancara Siswa

Nama Sekolah : SMAN 4 Sintang

Nama Informan : IK

Umur : 16

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Senin 1 mei 2026

1. Menurut kamu, apa yang di maksud dengan nilai sila-sila pancasila?

Jawaban: Menurut saya, Nilai sila-sila Pancasila adalah nilai-nilai dasar yang terkandung dalam lima sila Pancasila yang menjadi pedoman sikap dan perilaku bangsa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat dan negara.

2. Menurut kamu, apa yang dimaksud dengan sikap demokrasi di kelas?

Jawaban: Menurut saya, Sikap demokrasi di kelas adalah perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap hak, pendapat, dan perbedaan antar siswa serta dilakukan dengan cara yang adil dan musyawarah dalam kegiatan belajar.

3. Bagaimana cara Guru PPKn membentuk sikap toleransi di kelas?

Jawaban: Menurut saya yaitu, Guru PPKn dapat membentuk sikap toleransi di kelas dengan cara menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan membiasakan siswa untuk menghargai perbedaan dalam praktik sehari-hari. Misalnya seperti Mengajak siswa berdiskusi tentang pengalaman hidup yang berbeda agar mereka saling memahami

Menyusun aturan kelas bersama yang menekankan sikap saling menghormati Memberi tugas kelompok yang anggotanya beragam supaya siswa belajar bekerja sama dengan siapa saja

4. Seberapa sering kamu berdiskusi atau bertukar pendapat dengan teman-temanmu mengenai nilai sila-sila pancasila?

Jawaban: Biasanya saya sering berdiskusi atau bertukar pendapat dengan teman-teman saya mengenai nilai sila-sila pancasila yaitu saat pelajaran PPKn atau tugas kelompok di kelas, jadi cukup sering dilakukan untuk memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Apa yang kamu lakukan jika melihat teman yang tidak menghargai teman yang berbeda pendapat saat melaksanakan tugas kelompok?

Jawaban: Jika melihat teman yang tidak menghargai perbedaan pendapat saat tugas kelompok, saya akan mengingatkan dengan sopan bahwa setiap orang berhak menyampaikan pendapat. Jika masih berlanjut, saya akan melaporkannya kepada guru agar bisa dibimbing supaya diskusi tetap berjalan dengan baik dan saling menghargai.

6. Apakah kamu sudah menunjukkan empati kepada teman yang sedang mengalami kesulitan?

Jawaban: Saya tidak memiliki pengalaman pribadi, tetapi secara umum empati kepada teman yang sedang kesulitan bisa ditunjukkan dengan cara membantu, mendengarkan ceritanya, memberi semangat, atau menawarkan bantuan sesuai kemampuan.

7. Apakah kamu sudah menunjukkan rasa hormat kepada guru dan teman saat pembelajaran?

Jawaban: Ya, secara umum sikap hormat kepada guru dan teman saat pembelajaran dapat ditunjukkan dengan cara mendengarkan saat orang lain berbicara, berbicara dengan sopan, tidak mengganggu proses belajar, serta menghargai pendapat guru dan teman.

8. Apa yang kamu lakukan jika melihat teman sekelas kamu yang tidak menghargai perbedaan?

Jawaban: Jika melihat teman sekelas yang tidak menghargai perbedaan, saya akan menegurnya dengan cara yang sopan dan mengingatkan bahwa setiap orang harus saling menghargai. Jika perilaku itu masih berlanjut, saya akan melapor kepada guru agar dapat dibimbing dan tidak menimbulkan konflik di kelas.

9. Berikan contoh sikap toleransi yang pernah kamu lakukan disekolah!

Jawaban: Contohnya seperti, menghargai perbedaan agama, suku, dan pendapat teman, tidak mengejek teman, serta mau bekerja sama dalam kelompok tanpa membeda-bedakan.

10. Bagaimana kamu menerapkan nilai keadilan didalam kelas?

Jawaban: Nilai keadilan di dalam kelas yang saya terapkan dengan cara bersikap adil kepada semua teman, tidak membeda-bedakan dalam berteman, membagi tugas kelompok secara merata, serta memberi kesempatan yang sama kepada setiap siswa untuk berpendapat dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas.

11. Apakah kamu sudah menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Ya, nilai-nilai Pancasila yang dapat saya terapkan dalam kehidupan dengan cara bersikap jujur, menghormati orang lain, menjaga persatuan, bermusyawarah dalam mengambil keputusan, serta bersikap adil dan peduli terhadap sesama.

Lampiran 10

Hasil Wawancara Siswa

Nama Sekolah : SMAN 4 Sintang

Nama Informan : Z

Umur : 16

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hari/Tanggal : Senin 1 mei 2026

1. Menurut kamu, apa yang di maksud dengan nilai sila-sila pancasila?

Jawaban: Menurut saya, ilai sila-sila Pancasila adalah nilai-nilai yang menjadi dasar dan pedoman bagi masyarakat Indonesia dalam bersikap, berperilaku, dan menjalani kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut mencerminkan keyakinan terhadap Tuhan, penghormatan terhadap sesama manusia, semangat persatuan, pelaksanaan demokrasi melalui musyawarah, serta upaya mewujudkan keadilan sosial.

2. Menurut kamu, apa yang dimaksu dengan sikap demokrasi di kelas?

Jawaban: Menurut saya, Sikap demokrasi di kelas adalah sikap yang menghargai persamaan hak dan kewajiban setiap siswa, memberikan kesempatan kepada semua orang untuk menyampaikan pendapat, serta menerima perbedaan pandangan dengan sikap saling menghormati. Sikap ini juga ditunjukkan melalui musyawarah dalam mengambil keputusan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, dan menaati hasil keputusan

yang telah disepakati demi terciptanya suasana belajar yang adil, tertib, dan harmonis.

3. Bagaimana cara Guru PPKn membentuk sikap toleransi di kelas?

Jawaban: Menurut saya, Guru PPKn dapat membentuk sikap toleransi di kelas dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya menghargai perbedaan, baik perbedaan agama, suku, budaya, maupun pendapat. Guru juga dapat menjadi teladan dalam bersikap adil dan menghormati semua siswa, mendorong kerja sama dalam kegiatan kelompok yang beragam, serta membiasakan siswa untuk mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain. Selain itu, guru dapat menciptakan suasana kelas yang inklusif sehingga setiap siswa merasa diterima, dihargai, dan memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

4. Seberapa sering kamu berdiskusi atau bertukar pendapat dengan teman-temanmu mengenai nilai sila-sila Pancasila?

Jawaban: Saya cukup sering berdiskusi atau bertukar pendapat dengan teman-teman mengenai nilai-nilai sila Pancasila, terutama saat pelajaran PPKn, kerja kelompok, atau ketika membahas masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui diskusi tersebut, saya dapat memahami penerapan nilai-nilai Pancasila dan belajar menghargai pendapat orang lain.

5. Apa yang kamu lakukan jika melihat teman yang tidak menghargai teman yang berbeda pendapat saat melaksanakan tugas kelompok?

Jawaban: Jika saya melihat teman yang tidak menghargai teman yang berbeda pendapat saat melaksanakan tugas kelompok, saya akan mengingatkannya dengan baik agar menghormati pendapat orang lain. Saya juga akan mengajak semua anggota kelompok untuk mendengarkan setiap pendapat dan berdiskusi secara sopan sehingga dapat menemukan solusi atau keputusan yang disepakati bersama.

6. Apakah kamu sudah menunjukkan empati kepada teman yang sedang mengalami kesulitan?

Jawaban: Ya, saya berusaha menunjukkan empati kepada teman yang sedang mengalami kesulitan dengan mendengarkan masalah yang mereka hadapi, memberikan dukungan, membantu sesuai kemampuan saya, serta memberikan semangat agar mereka tidak merasa sendirian dalam menghadapi kesulitannya.

7. Apakah kamu sudah menunjukkan rasa hormat kepada guru dan teman saat pembelajaran?

Jawaban: Ya, saya sudah berusaha menunjukkan rasa hormat kepada guru dan teman saat pembelajaran. Saya melakukannya dengan mendengarkan saat guru menjelaskan, berbicara dengan sopan, mematuhi aturan kelas, serta menghargai pendapat dan perbedaan yang dimiliki teman-teman.

8. Apa yang kamu lakukan jika melihat teman sekelas kamu yang tidak menghargai perbedaan?

Jawaban: Jika saya melihat teman sekelas yang tidak menghargai perbedaan, saya akan menegurnya dengan cara yang baik dan

mengingatkannya bahwa setiap orang memiliki latar belakang, pendapat, dan karakter yang berbeda. Saya juga akan mengajak teman tersebut untuk saling menghormati dan menjaga kerukunan agar suasana di kelas tetap nyaman dan harmonis.

9. Berikan contoh sikap toleransi yang pernah kamu lakukan disekolah!

Jawaban: Salah satu contoh sikap toleransi yang pernah saya lakukan di sekolah adalah menghargai teman yang memiliki pendapat berbeda saat diskusi kelompok. Saya mendengarkan pendapat mereka dengan baik dan tidak memaksakan pendapat saya sendiri. Selain itu, saya juga berteman dan bekerja sama dengan semua teman tanpa membedakan suku, agama, atau latar belakang mereka.

10. Bagaimana kamu menerapkan nilai keadilan didalam kelas?

Jawaban: Saya menerapkan nilai keadilan di dalam kelas dengan bersikap adil kepada semua teman tanpa membedakan, misalnya saat kerja kelompok saya membagi tugas secara merata sesuai kemampuan masing-masing. Saya juga memberikan kesempatan yang sama kepada semua teman untuk berpendapat dan mengikuti aturan kelas dengan jujur serta tidak pilih kasih.

11. Apakah kamu sudah menerapkan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari?

Jawaban: Ya, saya sudah berusaha menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, seperti beribadah sesuai agama, menghormati orang

lain, menjaga persatuan dengan teman, bermusyawarah saat mengambil keputusan, serta bersikap adil dan membantu orang yang membutuhkan.

Lampiran 11

Hasil Reduksi Data

No.	Aspek yang Diamati	Kode Informan	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan
			Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
1.	Peranan nilai sila-sila pancasila dalam pembelajaran PPKn dan kehidupan sekolah di SMAN 4 Sintang.	EA, Z, YY, S, MK, LA, IK	Dari hasil observasi dengan beberapa informan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila telah diterapkan dalam pembelajaran PPKn maupun dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah.	Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dalam hal ini peranan nilai sila-sila pancasila dalam pembelajaran PPKn dan kehidupan sekolah di SMAN4 Sintang, bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila memiliki peranan yang sangat penting	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh: foto kegiatan penelitian, foto hasil wawancara dengan siswa, foto hasil wawancara dengan guru PPKn, foto visi dan misi sekolah, hasil wawancara yang diperoleh informasi, atau kejadian yang berkaitan dengan fokus	Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi bahwa peranan nilai sila-sila pancasila dalam pembelajaran PPKn dan kehidupan sekolah bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila telah diterapkan

				dalam proses pembelajaran PPKn maupun dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah.	penelitian.	dengan baik dalam pembelajaran PPKn. Peranan nilai sila-sila pancasila dalam pembelajaran PPKn dan kehidupan sekolah di SMAN 4 Sintang sangat penting sebagai landasan pembentukan karakter peserta didik.
--	--	--	--	---	-------------	--

2	Peranan nilai sila-sila pancasila dalam membentuk sikap demokrasi peserta didik kelas X SMAN 4 Sintang.	EA, Z, YY, S, MK, LA, IK	Berdasarkan hasil Observasi dengan beberapa informan ditemukan bahwa peserta didik terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan menyampaikan pendapat dan ide yang dimiliki. Selain itu, mereka juga menunjukan sikap menghargai pendapat teman, dapat bekerja sama dan tidak memaksakan kehendak sendiri.	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dalam proses pembelajaran untuk membentuk sikap demokrasi peserta didik, guru memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk menyampaikan pendapat, bertanya, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas.	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh: foto kegiatan penelitian yang digunakan sebagai bukti pelaksanaan kegiatan penelitian dilapangan, hasil wawancara untuk memperoleh informasi, menggunakan catatan permasalahan atau kejadian yang berkaitan dengan fokus penelitian sehingga dapat dibandingkan dengan hasil wawancara dan observasi.	Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan sikap demokrasi peserta didik kelas X di SMAN 4 Sintang. Peranan nilai-nilai tersebut terlihat melalui aktivitas pembelajaran
---	---	--------------------------	---	---	--	--

						dan interaksi sosial disekolah, seperti kebebasan menyampaikan pendapat, sikap saling menghargai perbedaan, dan pelaksanaan musyawarah dalam pengambilan keputusan.
--	--	--	--	--	--	---

3	Peranan nilai sila-sila pancasila dalam membentuk sikap toleransi peserta didik kelas X SMAN 4 Sintang.	EA, Z, YY, S, MK, LA, IK	Berdasarkan hasil Observasi dengan beberapa informan ditemukan bahwa peserta didik menunjukkan sikap saling menghormati, bekerja-sama, serta menjaga hubungan yang baik dengan teman tanpa membedakan latar belakang. Dalam kegiatan pembelajaran maupun aktifitas sekolah mereka terlihat mampu menerima perbedaan pendapat dan menghindari sikap	Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dalam hal ini peranan sila-sila pancasila untuk membentuk sikap toleransi peserta didik kelas X SMAN 4 Sintang bahwa nilai toleransi tercermin dalam sikap peserta didik yang mampu menghargai perbedaan agama, suku, budaya, maupun pendapat teman. Guru juga berperan dalam menanamkan sikap saling menghormati dan bekerja-sama	Berdasarkan hasil dokumentasi diperoleh : kegiatan saat penelitian dilapangan, hasil wawancara guru MAPEL PPKn, serta foto-foto kegiatan pembelajaran di kelas.	Berdasarkan hasil observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi bahwa peranan nilai sila-sila dalam pembelajaran PPKn dan kehidupan sekolah bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila telah diterapkan dengan baik dalam pembelajaran PPKn. Dalam hal ini peranan nilai sila-sila pembelajaran PPKn dan
---	---	--------------------------	--	--	---	---

			diskriminatif. Sikap tersebut mencerminkan peranan nilai kemanusiaan, persatuan, dan penghormatan terhadap keberagaman yang terkandung dalam sila-sila Pancasila.	tanpa membedakan latar belakang peserta didik.		kehidupan sekolah di SMAN 4 Sintang.
--	--	--	---	--	--	--------------------------------------

Lampiran 12

Triangulasi Data

Aspek yang di teliti	Informan I	Informan II	Informan III	Kesimpulan
1. Peranan nilai sila-sila pancasila dalam pembelajaran PPKn dan kehidupan sekolah di SMAN 4 Sintang	EA: Pembelajaran PPKn tidak hanya berfokus pada pemahaman materi secara teoritis, tetapi juga menanamkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Nilai Ketuhanan diwujudkan melalui kegiatan keagamaan dan sikap toleransi antar siswa yang berbeda agama. Nilai Kemanusiaan tercermin dalam sikap saling menghormati, membantu teman, dan menjaga hubungan baik di lingkungan sekolah.	A: Melalui pembelajaran PPKn saya dapat memahami makna pancasila serta cara menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai pancasila membantu saya untuk bersikap disiplin, menghormati guru, menghargai perbedaan antar teman, serta menjalin hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah. YY: Nilai-nilai pancasila menurut saya memiliki	S: Saya belajar mengenai peranan nilai sila-sila pancasila dalam pembelajaran PPKn tidak hanya mempelajari teori tentang pancasila, tetapi juga memahami cara menerapkan nilai-nilai tersebut dalam sikap dan perilaku. LA: Menurut saya pembelajaran PPKn tidak hanya memberikan pengetahuan tentang hak dan kewajiban warga negara, tetapi juga mengajarkan pentingnya menerapkan nilai-	Berdasarkan dari pernyataan guru PPKn dan siswa siswi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk sikap, karakter, dan perilaku siswa. Hal ini menunjukkan bahwa PPKn tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mendorong siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan nyata.

		peranan yang sangat penting, kami di ajarkan oleh guru untuk bekerja sama dan saling mendukung demi mencapai tujuan bersama. Z: Menurut saya, nilai-nilai Pancasila sangat penting dalam pembelajaran PPKn karena bukan hanya dipelajari sebagai materi, tetapi juga diterapkan dalam kegiatan belajar.	nilai Pancasila dalam kehidupan sekolah. IK: Menurut saya peranan nilai sila-sila pancasila dalam pembelajaran PPKn tidak hanya sebatas hafalan sila-sila Pancasila, tetapi juga membantu memahami bagaimana nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara langsung.	
Berdasarkan kesimpulan dari 6 informan dan dari guru mapel PPKn dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sila Pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran PPKn maupun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Guru PPKn menjelaskan bahwa nilai-nilai Pancasila tidak hanya diajarkan sebagai materi pembelajaran, tetapi juga ditanamkan melalui keteladanan, diskusi, kerja kelompok, musyawarah, serta pembiasaan sikap disiplin, tanggung jawab, dan saling menghormati. Nilai-nilai tersebut tidak hanya dipahami secara teoritis oleh peserta didik, tetapi juga mulai diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga berkontribusi terhadap pembentukan karakter, sikap demokratis, toleransi, tanggung jawab, serta terciptanya lingkungan sekolah yang harmonis, tertib, dan saling menghormati.				
2. Peranan nilai sila-sila pancasila dalam	EA: Saya menjelaskan kepada siswa dan siswi bahwa bahwa nilai-nilai Pancasila menjadi dasar	A: Saya merasa dalam pembelajaran PPKn sangat membantu	LA: Menurut saya sikap demokrasi tidak hanya terlihat saat musyawarah,	Berdasarkan pernyataan dari guru PPKn dan siswa siswi dapat disimpulkan bahwa

membentuk sikap demokrasi peserta didik kelas X SMAN 4 Sintang	utama dalam menumbuhkan sikap demokratis seperti menghargai pendapat orang lain, berani menyampaikan ide secara santun, serta mampu menerima keputusan bersama. sila keempat Pancasila, yaitu <i>Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan</i> , memiliki hubungan yang paling kuat dengan pembentukan sikap demokrasi siswa.	memahami bahwa demokrasi tidak hanya tentang memilih pemimpin, tetapi juga tentang menghargai pendapat orang lain dan berani menyampaikan gagasan secara sopan. YY: Menurut saya bahwa bahwa bahwa demokrasi tidak hanya tentang memilih pemimpin, tetapi juga tentang menghargai pendapat orang lain dan berani menyampaikan gagasan secara sopan. S: Nilai-nilai pancasila sangat membantu dalam membentuk sikap demokrasi, tetapi	tetapi juga dalam cara kami menghargai aturan dan keputusan yang telah disepakati bersama. IK: Sikap demokrasi terlihat ketika kami sebagai siswa mampu menyampaikan pendapat dengan sopan, menerima kritik dan saran dari orang lain, serta menghormati hasil keputusan yang telah disepakati bersama. Z: Nilai-nilai Pancasila sangat berperan dalam membentuk sikap demokrasi. Dalam pembelajaran PPKn kami diajarkan untuk saling menghormati, bekerja sama, bertanggung jawab,	nilai-nilai yang terkandung dalam setiap sila Pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk sikap demokrasi peserta didik. Melalui penerapan nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial, siswa mampu mengembangkan sikap saling menghormati, menghargai perbedaan pendapat, bertanggung jawab, serta mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan.
--	---	--	---	--

		perlu ditingkatkan melalui pembiasaan yang lebih aktif agar kami berani berpendapat dan terbiasa menghargai proses musyawarah dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.	dan menyelesaikan masalah melalui musyawarah.	
Berdasarkan kesimpulan dari 6 informan dan dari guru mapel PPKn dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sila Pancasila memiliki peranan yang penting dalam membentuk sikap demokrasi peserta didik. Seluruh informan menyatakan bahwa pembelajaran PPKn tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep Pancasila, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai demokrasi dalam kegiatan pembelajaran maupun kehidupan di lingkungan sekolah. Guru PPKn menjelaskan bahwa proses pembelajaran dirancang dengan menggunakan metode diskusi, tanya jawab, presentasi, musyawarah, dan kerja kelompok. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik diberikan kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapat, menghargai pendapat orang lain, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, serta bertanggung jawab terhadap hasil yang telah disepakati bersama.				
3. Peranan nilai sila-sila pancasila dalam membentuk sikap toleransi peserta didik kelas X SMAN 4 Sintang	EA: Saya sebagai guru PPKn tidak hanya berfokus pada pemahaman teori, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari siswa. Melalui pemahaman nilai Ketuhanan Yang Maha	A: Nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila sangat membantu saya dalam membentuk sikap toleransi di lingkungan sekolah. Menurut saya pancasila	S: Menurut saya bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila berperan sebagai pedoman dalam membangun sikap toleransi di lingkungan sekolah. LA: melalui peranan	Berdasarkan pernyataan dari guru PPKn dan siswa siswi dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk sikap

	Esa, peserta didik diajarkan untuk menghormati perbedaan agama dan kepercayaan yang ada di lingkungan sekolah. penerapan nilai-nilai sila Pancasila telah memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap toleransi peserta didik kelas X C Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menghormati perbedaan, menjaga hubungan yang harmonis, bekerja sama dengan teman yang memiliki latar belakang berbeda, serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman,	mengajarkan pentingnya menghormati perbedaan agama, suku, budaya, dan pendapat antar teman. Ia mengaku bahwa melalui pembelajaran PPKn dan berbagai kegiatan sekolah, dirinya semakin memahami pentingnya hidup rukun dan saling menghargai meskipun memiliki latar belakang yang berbeda. YY: sikap toleransi dapat terlihat ketika saya sebagai siswa mampu bergaul dengan semua teman tanpa memandang perbedaan suku, agama, budaya, maupun kondisi	nilai-nilai Pancasila, kami sebagai siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menghargai hak setiap orang. Saya mencontohkan bahwa ketika ada teman yang memiliki pendapat berbeda dalam diskusi kelas, saya berusaha menghormati dan mempertimbangkan pendapat tersebut tanpa memberikan penilaian negatif. IK: sikap toleransi tidak hanya terlihat dalam hubungan antar teman yang berbeda agama atau suku, tetapi juga dalam kemampuan untuk menghargai perbedaan kemampuan, minat, dan cara berpikir	toleransi peserta didik kelas X SMAN 4 Sintang. Dengan demikian, nilai sila-sila Pancasila berperan sebagai pedoman dalam membentuk sikap toleransi peserta didik sehingga tercipta suasana sekolah yang rukun, damai, dan penuh rasa saling menghargai.
--	---	---	--	---

		ekonomi. Menurutnya, kegiatan belajar kelompok dan berbagai kegiatan sekolah menjadi sarana untuk menerapkan nilai persatuan dan kerja sama yang diajarkan dalam Pancasila.	setiap individu. Z: Nilai-nilai Pancasila sangat penting dalam membentuk sikap toleransi. Melalui pembelajaran PPKn, kami diajarkan untuk menghormati setiap orang, menjaga persatuan, dan tidak membedakan teman berdasarkan latar belakangnya. Nilai-nilai tersebut membuat kami lebih memahami pentingnya hidup berdampingan dengan saling menghargai.	
Berdasarkan kesimpulan dari 6 informan dan dari guru mapel PPKn dapat disimpulkan bahwa dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai sila Pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk sikap toleransi peserta didik. Seluruh informan menyampaikan bahwa pembelajaran PPKn tidak hanya memberikan pemahaman mengenai nilai-nilai Pancasila secara teoritis, tetapi juga mendorong peserta didik untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Guru PPKn menjelaskan bahwa penanaman sikap toleransi dilakukan melalui pembelajaran yang menekankan pentingnya saling menghormati, menghargai perbedaan agama, suku, budaya, pendapat, dan latar belakang sosial. Selain itu, guru membiasakan peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok yang heterogen, berdiskusi secara santun, serta				

menyelesaikan perbedaan melalui musyawarah. Guru juga memberikan keteladanan dalam bersikap adil, menghargai setiap peserta didik, dan menciptakan suasana kelas yang inklusif.

Lampiran 13

Triangulasi Teknik

No	Rumusan Masalah	Observasi	Wawancara	Dokumentasi	Kesimpulan
1	Bagaimana peranan nilai sila-sila pancasila dalam pembelajaran PPKn dan kehidupan sekolah di SMAN 4 sintang	Dari hasil observasi yang dilakukan, guru tidak hanya menyampaikan materi secara teoritis, tetapi juga menanamkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai setiap sila pancasila.	Dari hasil wawancara dengan guru PPKn, diperoleh bahwa nilai sila-sila pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran PPKn maupun dalam kehidupan sekolah sehari-hari. Guru PPKn menyatakan bahwa dalam PPKn, nilai-nilai pancasila tidak hanya disampaikan secara teoritis, tetapi juga diterapkan melalui kegiatan pembelajaran yang interaktif.	Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data pendukung yang dapat memperkuat mengenai peranan nilai sila-sila pancasila dalam pembelajaran PPKn dan kehidupan sekolah di SMAN 4 Sintang	Dalam pembelajaran PPKn, guru di SMAN 4 sintang memberikan pemahaman mengenai pentingnya peranan nilai pancasila melalui diskusi, presentasi dan contoh-contoh yang berkaitan dengan kehidupan siswa. Siswa diajak aktif untuk bekerja sama, menghargai pendapat teman, dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.
Berdasarkan kesimpulan dari guru PPKn di SMAN 4 sintang bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila					

pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran PPKn maupun dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekolah. Peranan nilai-nilai sila-sila Pancasila dalam pembelajaran PPKn serta kehidupan sekolah di SMAN 4 Sintang sangat penting sebagai dasar pembentukan karakter peserta didik. Melalui pembelajaran PPKn, nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diterapkan dalam sikap dan perilaku sehari-hari dilingkungan sekolah. Penerapan nilai-nilai tersebut terlihat dalam sikap saling menghormati antarwarga sekolah, menjaga kerukunan, disiplin, tanggung jawab, serta partisipasi dalam pengambilan keputusan secara musyawarah.

2	Bagaimana peranan nilai sila-sila Pancasila dalam membentuk sikap demokrasi peserta didik kelas X SMAN 4 Sintang	Dari hasil observasi yang dilakukan, terlihat guru PPKn berupaya mengintegrasikan nilai sila-sila Pancasila dalam kegiatan pembelajaran untuk membentuk sikap demokrasi peserta didik. Selama proses pembelajaran guru memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh peserta didik untuk	Dari hasil wawancara dengan guru PPKn diperoleh penjelasan bahwa nilai-nilai sila Pancasila memiliki peranan penting dalam membentuk sikap demokrasi peserta didik. Guru PPKn menjelaskan bahwa sikap demokrasi ditanamkan melalui pembelajaran maupun kegiatan sehari-hari dikelas.	Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data pendukung yang dapat memperkuat mengenai peranan nilai sila-sila Pancasila dalam membentuk sikap demokrasi peserta didik kelas X SMAN 4 Sintang	Dalam peranan nilai sila-sila Pancasila dalam membentuk sikap demokrasi peserta didik kelas X SMAN 4 Sintang guru PPKn terus memberikan arahan dan pembinaan melalui kegiatan diskusi, presentasi serta pembelajaran yang menanamkan nilai toleransi, persatuan, dan tanggung jawab.
---	--	---	--	---	--

		mengemukakan pendapat, maupun memberikan tanggapan terhadap materi yang sedang dibahas.			
Berdasarkan kesimpulan dari guru PPKn di SMAN 4 sintang bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk sikap demokrasi guru PPKn menjelaskan bahwa setiap sila dalam pancasila mengandung nilai yang mendukung terbentuknya sikap demokrasi Sila pertama mengajarkan peserta didik untuk memiliki sikap toleransi dan menghormati perbedaan agama. Sila kedua menanamkan nilai kemanusiaan, seperti saling menghargai, tidak membedakan teman. Selanjutnya, sila ketiga berperan dalam menumbuhkan rasa persatuan dan kebersamaan di antara peserta didik walaupun memiliki latar belakang yang berbeda. Sila keempat sangat berkaitan dengan demokrasi Karena mengajarkan musyawarah, menghargai pendapat orang lain, serta menerima keputusan bersama dengan penuh tanggung jawab. Kemudian sila kelima mengajarkan keadilan sosial, seperti bersikap jujur, disiplin, dan tidak bertindak semena-mena terhadap teman.					
3	Bagaimana peranan nilai sila-sila pancasila dalam membentuk sikap toleransi peserta didik kelas X SMAN 4 sintang	Dari hasil observasi yang dilakukan mengenai peranan nilai sila-sila pancasila dalam membentuk sikap toleransi peserta didik kelas X SMAN 4 sintang	Dari hasil wawancara, guru PPKn diperoleh penjelasan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk sikap toleransi	Dokumentasi ini bertujuan untuk memperoleh data pendukung yang dapat memperkuat mengenai peranan nilai sila-sila pancasila dalam membentuk sikap toleransi peserta didik kelas X SMAN	Guru PPKn menjelaskan bahwa sikap toleransi peserta didik memiliki perkembangan yang cukup baik sebagian besar peserta didik mampu bekerja sama dalam

		tersebut terlihat dalam hubungan antar siswa maupun antara siswa dengan guru yang berlangsung secara harmonis dan saling menghargai.	peserta didik. Nilai-nilai Pancasila berperan sebagai pedoman dalam membentuk karakter peserta didik yang toleran, menghargai keberagaman, dan mampu hidup berdampingan secara damai.	4 sintang	kelompok yang anggotanya berasal dari latar belakang yang berbeda
Berdasarkan kesimpulan dari guru PPKn di SMAN 4 sintang bahwa nilai sila-sila Pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk sikap toleransi peserta didik. Secara keseluruhan, nilai-nilai dalam Pancasila menjadi fondasi utama dalam pembentukan karakter peserta didik yang toleran, berakhlak mulia, dan mampu hidup berdampingan secara damai di tengah keberagaman. Pendidikan yang berlandaskan Pancasila tidak hanya bertujuan mencerdaskan peserta didik secara akademik, tetapi juga membentuk kepribadian yang menghargai perbedaan dan menjunjung tinggi persatuan. Oleh karena itu, penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk menciptakan generasi muda yang mampu menjaga keharmonisan sosial, memperkuat persatuan bangsa, dan mewujudkan kehidupan masyarakat yang damai serta saling menghormati.					

Lampiran 14

Surat Izin Pra Observasi

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (STKIP) PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PPKn SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang KM 4 Kotak Pos 126, Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: civiceducation@gmail.com Website: https://ppkn.stkipersada.ac.id</i>	
Nomor : 016/B4/G1/I/2026 Lampiran :- Sifat : Penting Perihal : Izin Praobservasi Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala SMAN 4 Sintang Di- Tempat Dengan hormat, Bersama ini, kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami: Nama Mahasiswa : Krisfina Anjeli Nomor Induk Mahasiswa : 221802753 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PPKn Akan melaksanakan Praobservasi dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul "Peranan Nilai Sila-Sila Pancasila dalam Pembentukan Sikap Demokrasi dan Toleransi di Kelas X SMA Negeri 4 Tahun Ajaran 2025/2026 ". Sehubungan dengan perihal surat diatas, kami mohon Kepada Bapak/Ibu kiranya dapat membantu mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat mengabulkan permohonan ini. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan banyak terima kasih.	Sintang, 15 Januari 2026	
Mengetahui, Ketua Program Studi PPKn  Eusnika, M.Pd NIDN: 1115098403		

Lampiran 15

Surat Balasan Praobservasi




PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT

SMA NEGERI 4 SINTANG

Jalan Laksemana Dipa, Kel Kapuas Kiri Hilir Sintang, Nomor : -, Prov. Kalimantan Barat, Kode Pos : 78615
Telp : 0822-4183-0170, Faksimile : -, Pos-el : sma4_stng@yahoo.co.id Laman : sman4sintang.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.3 / 080 / SMA.04 / 2026

Berdasarkan Surat dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Nomor : 016/B4/G1/1/2026 Tentang Ijin melaksanakan Praobservasi dalam rangka penylusunan Tugas Akhir dengan Judul : "*Peranan Nilai Sila-Sila Pancasila dalam Pembentukan Sikap Demokrasi dab Toleransi di Kelas X SMA Negeri 4 Tahun Ajaran 2025/2026*" Dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Sintang menerangkan bahwa :

Nama	: Krisfina Anjeli
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan IPS/PPKn
NIM	: 221802753

Telah selesai melaksanakan penelitian dari tanggal 9 s/d 13 Maret 2026 di Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Sintang. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 13 Maret 2026

Kepala SMA Negeri 4 Sintang



[Signature]
M. S. Pd, M. M. Pd
0 199203 1 019

Lampiran 16

Surat Melakukan Penelitian



PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PERSADA KHATULISTIWA
PROGRAM STUDI PPKn
SINTANG-KALIMANTAN BARAT

Jl. Pertamina Sengkuang KM 4 Kotak Pos 126, Telp (0565) 2022386, 2022387
Email: civiceducatiang@gmail.com Website: <https://ppkn.stkippersada.ac.id>



Nomor : 048/B4/G1/V/2026
Lampiran :-
Sifat : Penting
Perihal : Izin Penelitian

Sintang, 4 Mei 2026

Kepada:
Yth. Bapak/Ibu Kepala SMAN 4 Sintang
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini, kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa kami:

Nama Mahasiswa : Krisfina Anjeli
Nomor Induk Mahasiswa : 221802753
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/PPKn

Akan melaksanakan Penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir dengan judul "Peranan Nilai Sila-Sila Pancasila dalam Pembentukan Sikap Demokrasi dan Toleransi di Kelas X SMA Negeri 4 Tahun Ajaran 2025/2026". Sehubungan dengan perihal surat diatas, kami mohon Kepada Bapak/Ibu kiranya dapat membantu mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

Besar harapan kami agar Bapak/Ibu dapat mengabulkan permohonan ini. Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Mengetahui,
Ketua Program Studi PPKn

Fusnika, M.Pd
NIDN. 1115098403

Lampiran 17

Surat Balasan Penelitian




PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
SMA NEGERI 4 SINTANG

Jalan Laksemana Dipa, Kel Kapuas Kiri Hilir Sintang, Nomor : -, Prov. Kalimantan Barat, Kode Pos : 78615
Telp : 0822-4183-0170, Faksimile : -, Pos-el : sma4_stng@yahoo.co.id Laman : sman4sintang.sch.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421. 3/145/ SMA N. 4 / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMA Negeri 4 Sintang, menerangkan bahwa:

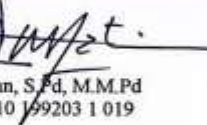
Nama	: Krisfina Anjeli
NIM	: 221802753
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan IPS/PPKn

Yang bersangkutan telah datang dan meminta izin untuk dapat melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Sintang, dan kami tidak keberatan untuk menerima dan memberikan izin kepada yang bersangkutan, Mahasiswa tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Sintang untuk keperluan penyusunan tugas akhir dengan judul " Peranan Nilai Sila-Sila Pancasila dalam Pembentukan Sikap Demokrasi dan Toleransi di Kelas X SMA Negeri 4 Sintang".

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 22 Mei 2026

Kepala SMAN 4 Sintang

....., S.Pd, M.M.Pd
 NIP. 19681110 199203 1 019

Lampiran 18

Surat Selesai Penelitian




PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN BARAT
SMA NEGERI 4 SINTANG

Jalan Laksemana Dipa, Kel Kapuas Kiri Hilir Sintang, Nomor : -, Prov. Kalimantan Barat, Kode Pos : 78615
Telp : 0822-4183-0170, Faksimile : -, Pos-el : sma4_stng@yahoo.co.id Laman : sman4sintang.sch.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421. 3/145/ SMA N. 4 / 2026

Yang bertanda tangan dibawah ini :

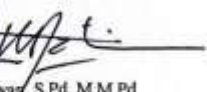
N a m a	: UNDANG SETIAWAN, S.Pd, M.M.Pd
NIP.	: 19681110 199203 1 0190
Pangkat / Golongan	: Pembina Tingkat I / IV b
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMA Negeri 4 Sintang

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Krisfina Anjeli
NIM	: 221802753
Jurusan/ Program Studi	: Pendidikan IPS/PPKn

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul "Peranan Nilai Sila-Sila Pancasila dalam Pembentukan Sikap Demokrasi dan Toleransi di Kelas X SMA Negeri 4 Sintang" pada tanggal 8 Mei s/d 22 Mei 2026.
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 22 Mei 2026
Kepala SMAN 4 Sintang

Undang Setiawan, S.Pd, M.M.Pd
19681110 199203 1 019

Lampiran 19

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

DATE	S	R	T	W	T	F	S
Rabu, 11 Maret 2026							
1. Ada sebagian siswa yang tidak bisa saat pembelajaran d. media 2. Ada siswa yang tidak menggunakan kasur kasur							
Senin, 16 Maret 2026							
1. Siswa yang masih belum bisa saat pembelajaran d. media 2.							
Jumat, 8 Mei 2026 Kelas X C 1. Saat guru mengajar dan memberikan ada beberapa siswa yang tidak menggunakan dan mendengarkan 2. Ada beberapa siswa yang tidak masuk ke saat pembelajaran d. media							
Senin, 11 Mei 2026 1. Saat pembelajaran d. media masih ada sebagian siswa yang tidak bisa dengan pembelajaran 2. Saat guru memberikan di depan ada siswa yang tidak hadir							

Lampiran 20

3.1 Denah Lokasi Sekolah



Lampiran 21

3.2 Struktur Organisasi Sekolah



3.3 Visi- Misi Sekolah



Lampiran 22

3.4 Guru PPKn Sedang Mengajar



Lampiran 23

3.4 Kegiatan Wawancara Guru Mapel PPKn



3.5 Kegiatan Wawancara Guru Mapel PPKn



Lampiran 24

3.6 Kegiatan Wawancara Siswa Kelas X C



3.7 Kegiatan Wawancara Siswa Kelas X C



3.8 Kegiatan Wawancara Siswa Kelas X C



Lampiran 25

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Krisfina Anjeli, lahir di Caong, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat pada tanggal 12 Desember 2003. Peneliti merupakan anak keempat dari empat bersaudara, yang lahir dari pasangan Bapak Leopoldus dan Ibu Helena Rustiana. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Dusun Keranji, RT/RW 000/000, Desa Caong, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak, Kalimantan Barat. Pendidikan formal peneliti dimulai di SD Negeri 16 Caong, Kecamatan Mempawah Hulu, Kabupaten Landak dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya, peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Mempawah Hulu, Kabupaten Landak dan tamat pada tahun 2019. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMAS Panca Setya Sintang, yang beralamat di Jalan Imam Bonjol Nomor 59, Kelurahan Tanjung Puri, Kecamatan Sintang, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat dan tamat pada tahun 2022. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.